

**KAJIAN TUTUR *TAKANAB* DALAM TRADISI *HELKETA* PADA ADAT
PERKAWINAN MASYARAKAT DESA FAFINESU KECAMATAN INSANA
FAFINESU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**



SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH:

YUVENS TULU

NIM: 17119145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuvens Tulu

No Registrasi : 17119145

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

**KAJIAN TUTUR TAKANAB DALAM TRADISI HELKETA PADA ADAT
PERKAWINAN MASYARAKAT DESA FAFINESU KECEMATAN INSANA FAFINESU
KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Adalah benar-benar karya saya sendiri, apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang , 26 Februari 2026

Mahasiswa



Yuvens Tulu

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk di uji

Oleh

Pembimbing I



Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 0821086601

Pembimbing II



Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd. M.Pd
NIDN. 1521099201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Musik




Kadek Paramitba Hariswari, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1521109501

LEKMBARAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertanggung Jawabkan Didadapan Dewan Penguji Skripsi,
Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Pada Tanggal 29 Januari 2026.

Dewan Penguji :

Ketua

Maria Prisilya Purnamalon, S.Pd., M.Pd
NIDN : 3848775676230192

Sekretaris

Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd. M.Pd
NIDN : 1521099201

Penguji I

Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1507059401

Penguji II

Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.A
NIDN : 1528129101

Penguji III

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601

.....
.....
.....
.....
.....

Mengetahui,

Ketua Proram Studi

Pendidikan Musik


Kadek Paramitha Mariswari, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1521109501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Alexius, M.Ed
NIDN. 0829076201

Motto

**Vita est Militia
(Hidup adalah Perjuangan)**

Oleh Yuvens Tulu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus dan Bunda maria karena atas rahmat dan bimbingannya penulis dapat menjalani pendidikan S1 di Universits Katolik widya Mandira Kupang. Hendaknya ini sebagai langkah awal bagi penulis untuk menggapai cita-cita

Kepada Kedua orang tua saya, Bapak Dominikus Timo dan Mama Elisabeth Meni, dan semua anggota keluarga yang selama ini telah memberikan cinta, doa dan dukungan baik moril maupun material selama proses studi saya dari semester satu sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, yang begitu besar maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dari tahap konsultasi, penulisan, sampai pada tahap penyelesaian. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis dapat mengalami berbagai hambatan, namun berkat doa, dukungan, dan campur tangan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Stefanus Lio, SVD., S.Fil. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Dr. Maader Alexius M. Ed selaku Dekan Fakultas Kuruan Dan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan dorongan dan arahan.
4. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu, mendidikdan memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menyusun proposal ini.
7. Kepada Kepala Desa Fafinesu, Tokoh Adat Desa Fafinesu, dan masyarakat Desa Fafinesu yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian dengan caranya masing-masing.Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Musik yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk peneliti dalam menyusun skripsi ini.

8. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini.

Kupang, 29 Januari 2026

Penulis

ABSTRAK

Judul skripsi : “Kajian Tutar *Takanab* Dalam Tradisi *Helketa* Pada Adat Perkawinan Masyarakat Desa Fafinesu Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara” oleh Yuvens Tulu (17119145), dengan pembimbing 1 Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn dan pembimbing 2 Margareta S I Kaet S.Pd.,M.Pd

Dalam perkawinan masyarakat adat Dawan terdapat tahapan-tahapan ritual yang dilakukan berupa: Pertama, utusan berupa juru bicara (*Atoin Mafefa*) yang dalam tahapan ini para utusan keluarga melakukan pengenalan awal. Kedua, buka jalan (*Netelalan*) yang dalam tahapan ini para jubir adat membahas dan menelusuri asal-usul atau silsilah kedua pihak agar memastikan tidak adanya ikatan keluarga dan selanjutnya dilakukan perjanjian untuk penentuan (waktu dan tempat) ritual *Helketa*. 1) Bagaimana bentuk penyajian tutur *Takanab* dalam tradisi *Helketa* pada adat perkawinan masyarakat di Desa Fafinesu Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara? 2) Apa makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *Helketa* pada adat perkawinan masyarakat di Desa Fafinesu Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk penyajian tutur *takanab* dalam tradisi *helketa* pada adat perkawinan masyarakat di Desa Fafinesu Kecamatan Insana Fafinesu Kabupaten Timor Tengah Utara dan mengetahui makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *helketa* pada adat perkawinan masyarakat di desa fafinesu kecamatan insana fafinesu kabupaten timor tengah utara. 3) Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi dan alat pengumpulan data berupa wawancara dengan kepala Desa Fafinesu, tokoh adat Desa Fafinesu dan masyarakat Desa Fafinesu serta observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian tutur *takanab* dalam tradisi *helketa* di Desa Fafinesu adalah bentuk sakral penyatuan antara kedua belah pihak melalui ikatan perkawinan adat dan mempunyai nilai kebersamaan yang menyatu serta makna simbolik tradisi *helketa* yang terkandung dalam tutur *takanab* adalah symbol legitimasi adat, symbol hubungn manusia dengan leluhur, symbol pemulihan keseimbangan sosial, symbol kekuatan kata dan simbol persatuan dan perdamaian. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur tutur *takanab* bersifat formal dan mengikuti pola bahasa adat *atoin meto*, dan makna simbolik dalam tutur *takanab* mencerminkan nilai-nilai sosial masyarakat desa Fafinesu, seperti kesetiaan (*nek malule*), kehormatan keluarga (*baitual*), dan pemulihan relasi (*Mafut Nekaf*).

Kata Kunci: Tutar *Takanab*, Tradisi *Helketa*, Adat Perkawinan, Makna Simbolik, Etnografi, *Atoen Meto*.

ABSTRACT

Thesis title: "A Study of the Takanab Speech in the Helketa Tradition in the Marriage Customs of the Fafinesu Village Community, Insana Fafinesu District, North Central Timor Regency" by Yuvens Tulu (171119145), with first advisor Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn., and second advisor Margareta S.I. Kaet, S.Pd., M.Pd.

Marriage practices within the Dawan indigenous community are embedded in complex ritual processes that function not only as social institutions but also as symbolic systems. One of the central elements in these practices is the Helketa tradition, which is articulated through takanab oral discourse and mediated by customary spokespersons (Atoin Mafefa). This study aims to examine the forms of presentation of takanab oral discourse in the Helketa marriage tradition and to analyze its symbolic meanings within the sociocultural context of Fafinesu Village, Insana Fafinesu District, North Central Timor Regency. This research employs a qualitative descriptive method with an ethnographic approach. Data were collected through in-depth interviews with the village head, customary leaders, and community members, complemented by participant observation and documentation. The data were analyzed interpretively to uncover patterns of meaning embedded in ritual speech and practice. The findings indicate that takanab oral discourse in the Helketa tradition functions as a sacred communicative medium that legitimizes customary marriage and symbolically unites the families involved. The discourse embodies values of social cohesion, collective responsibility, and moral order. Its symbolic meanings include the legitimation of customary authority, the articulation of relationships between humans and ancestors, the restoration of social balance, the performative power of speech, and the affirmation of unity and peace. Structurally, takanab follows a formalized pattern consistent with the traditional linguistic conventions of Atoin Meto culture. Substantively, it reflects core social values of

the Fafinesu community, such as loyalty (nek malule), family honor (baitual), and relational reconciliation (mafut nekaf). This study contributes to anthropological discourse by demonstrating how ritual speech operates as a central mechanism for maintaining cultural continuity, ethical communication, and social harmony within indigenous marriage systems.

Keywords: *Takanab* Oral Discourse; *Helketa* Tradition; Marriage Customs; Symbolic Meaning; Ethnography; *Atoin Meto* Culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Halaman
SURAT ORISINALITAS.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
LEMBAR PENGESAHAN.....	IV
MOTTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK.....	IX
<i>ABSTRACT</i>.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Lokasi Dan Sasaran Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Kebudayaan.....	7
B. Unsur-Unsur Kebudayaan.....	8

C. Tradisi Adat.....	10
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	26
B. Gambaran Umum Tradisi <i>Helketa</i> di Desa Fafinesu.....	28
C. Makna Simbolik Tradisi <i>Helketa</i>	36
D. Faktor Yang Mempengaruhi Pelestarian Tradisi <i>Helketa</i>	38
E. Dampak Sosial Pelaksanaan <i>Helketa</i>	39
BAB V PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43